

BAB IV

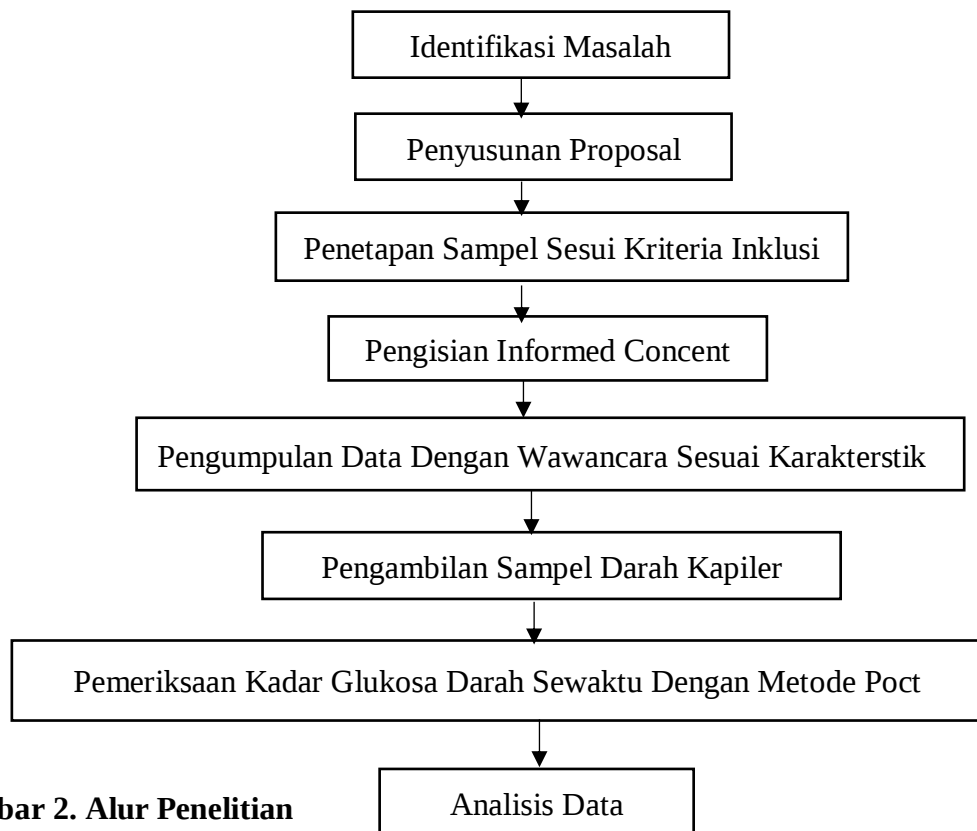
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang dimana dapat didefinisikan oleh Sugiyono (2018), bertujuan untuk menentukan nilai suatu variabel independent baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini , peneliti ingin menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli-Bali.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Susut II, Kabupaten Bangli - Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono 2018). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli-Bali selama bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2023 yang berjumlah 314 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung pada Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli-Bali digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yang berjumlah 39 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Besar kecilnya populasi yang menentukan besarnya sampel yang digunakan. Pengambilan sampel seluruhnya adalah yang terbaik dengan asumsi subjek di bawah 100 orang. Namun, tergantung pada desain penelitian, pendanaan, dan waktu yang diperlukan, mungkin diperlukan 10-15%, 20-25%, atau bahkan lebih jika subjeknya besar atau mencakup lebih dari 100 orang. Ukuran sampel penelitian

yang sesuai harus antara 30 dan 500 orang (Sugiyono, 2018). Rumus Slovin yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini (Noor, 2012)

Keterangan :

n = Jumlah besar sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error sampel (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{314}{1 + (314 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{314}{1 + (314 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{314}{1 + 7,065}$$

$$n = \frac{314}{8,065}$$

$$n = 38,9$$

$$n = 39 \text{ responden}$$

4. Unit analisis dan responden

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah darah kapiler. Ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli - Bali yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 39 orang, sebagai responden

dalam penelitian ini.

5. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling berupa purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, sebelum pengambilan sampel harus ditentukan penarikan sampelnya agar karakteristik sampel tidak berbeda dengan karakteristik populasi penelitian. (Sugiyono 2018).

6. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli-Bali.
- 2) Ibu hamil dengan kondisi sehat.
- 3) Ibu hamil yang bersedia mengisi informed consent.
- 4) Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I
- 2) Ibu hamil yang mengonsumsi obat penurun gula darah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dari hasil wawancara tentang usia ibu hamil, usia kehamilan, riwayat keluarga diabetes melitus, dan asupan makanan merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan lokasi di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli - Bali.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli - Bali dan beberapa literatur yang digunakan seperti jurnal, e- book dan artikel yang nantinya dapat membantu menunjang penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

a) Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi yang biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi, dengan cara melakukan tanya jawab pada ibu hamil trimester II dan III yang sedang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli - Bali.

b) Pemeriksaan kadar glukosa darah

Ibu hamil trimester II dan III di wilayah Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli – Bali diukur kadar gula darahnya menggunakan alat glucometer dengan metode POCT untuk mengetahui hasil pemeriksaannya.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah, instrumen yang digunakan antara lain:

- 1) Alat tulis, untuk mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan.
- 2) Formulir wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden yang telah menyetujui untuk diwawancarai.

- 3) Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), untuk lembar pernyataan yang menyatakan kesediaan seseorang tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 4) APD, untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.
- 5) Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

b. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat POCT merk Easy touch GCU, strip glukosa merk Easy touch, lancet, autoclick, alkohol swab 70%, kapas kering, APD (masker medis, nurse cap, handscoon, jas laboratorium), dan tempat limbah infeksius.

c. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel darah kapiler.

d. Prosedur penelitian

1) Pra analitik

Persiapan alat pelindung diri (APD), alat, bahan, dan persiapan responden, kemudian menjelaskan kepada responden mengenai tindakan apasaja yang akan dilakukan. Pastikan responden sudah mendapatkan posisi yang nyaman dan siap untuk dilakukan pengambilan darah kapiler dan persiapan sampel tidak ada persiapan khusus.

2) Analitik

Prosedur Kerja:

- a) Alat glucometer disiapkan, lancet dimasukkan ke dalam autoclick dan diatur kedalaman penusukannya kemudian strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukometer).

- c) Palpasi ujung jari manis/tengah responden kemudian dibersihkan menggunakan kapas alkohol dengan gerakan sirkular dari tengah ke luar, kemudian ujung jari ditusuk dengan lanset steril dengan kedalaman ± 3 mm.
- d) Tetesan darah pertama dibersihkan dahulu dan pemeriksaan menggunakan tetesan darah kedua kemudian Teteskan darah pada ujung strip. Masing-masing alat glukometer mempunyai cara yang berbeda sehingga perlu diperhatikan cara dan syarat masing masing alat tersebut.
- e) Hasil pengukuran kadar glukosa darah akan tampil pada layar.
- f) Darah dibersihkan pada ujung jari dengan alkohol swab 70% kemudian Strip bekas pakai dicabut dari alat dan, lancet yang digunakan dibuang pada limbah infeksius.

3) Post analitik

Saat kadar glukosa darah diperiksa, hasilnya dicatat dan diinterpretasikan untuk menentukan hasil akhir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah didapat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli – Bali kemudian data diolah, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan juga diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yakni presentase yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari masing-masing variabel penelitian.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghormati individu (*respect for persons*)

Menghormati otonomi individu dan menjaga subjek penelitian adalah dua komponen etika penghormatan. Salah satu tujuan utama metode penelitian adalah untuk mengukur otonomi, atau kemampuan subjek penelitian untuk digunakan dalam menghasilkan ide-ide orisinal. Dapat melindungi subjek penelitian (Protection of Person) yang lebih khusus lagi, dapat melakukan segala upaya untuk melindungi subjek dari bahaya atau ketidaknyamanan.

2. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etika untuk memperlakukan setiap orang (baik individu maupun kelompok) secara setara, dengan moralitas yang jujur dan dapat diandalkan dalam menjunjung tinggi integritas diri. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (equitable), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan persebaran penduduk dan golongan, keadaan perekonomian, budaya, dan tata krama.

3. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*Beneficence and Non-Maleficence*)

Prinsip etika secara efektif menyoroti perlunya meminimalkan biaya sambil memaksimalkan manfaat sesedikit mungkin. Subjek manusia dilibatkan dalam

penelitian kesehatan, dengan tujuan membantu mencapai tujuan penelitian yang sesuai untuk penerapan pada manusia.